

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah (kebalikan dari eksperimen) peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif ini lebih mementingkan pada aspek pemahaman secara mendalam tentang suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode ini juga lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus sebab metodologi kualitatif itu meyakini bahwa sifat dari masalah satu dengan yang lainnya akan berbeda.<sup>2</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini karena yang diteliti merupakan kegiatan yang dilakukan dan dikatakan oleh informan serta proses dan aktivitas lain yang sedang berlangsung dalam konteks alamiah, maka

---

<sup>1</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 42

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 28

peneliti harus menggabarkan semua penemuannya dengan lengkap, rinci dan mandalam. Peneliti harus mendeskripsikan hasil dari wawancaranya, bukan menjelaskan atau eksplanasi dan bukan membuat penilaian atau evaluasi sendiri.<sup>3</sup>

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena atau keadaan yang ada pada lapangan yaitu tentang Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Hal yang diteliti pada penelitian ini adalah semua aktivitas yang berlangsung di tempat industri seperti kegiatan produksi dan penempatan lokasi industri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau obyek penelitian merupakan hal yang paling penting karena digunakan sebagai tempat untuk mengambil data. Penelitian dengan judul “Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat Desa Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek” ini dilakukan pada sentra industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna yang berada di Jln. Diponegoro 1 RT/RW 02/01 Desa Sukorame Kecamatan, Gandusari Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah hal yang sangat dibutuhkan karena untuk mengkaji lebih dalam terkait rumusan masalah yang akan dibahas. Supaya informasi yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Keuntungan yang diperoleh dengan hadirnya peneliti secara langsung ialah subjek lebih

---

<sup>3</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 15

tanggap terhadap kehadiran dari peneliti, peneliti dapat menempatkan diri terhadap peraturan penelitian. Selain itu pertimbangan yang berkaitan dengan penelitian bisa langsung diambil dengan lebih cepat dan terarah, serta informasi juga dapat ditemukan dengan melalui sikap dan cara informan dalam memberikan sebuah informasi.<sup>4</sup>

Penelitian ini diawali dengan meminta dan memberikan surat izin penelitian kepada pemilik industri kemudian menentukan jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan dan kemudian peneliti dibantu oleh pihak industri UD Celladia Bumi Niaga beserta karyawan yang bekerja di industri tersebut melakukan wawancara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah semua fakta dan angka yang bisa digunakan sebagai bahan untuk menyusun sebuah informasi, sedangkan yang dimaksud informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu kepentingan. Pengambilan keputusan yang baik adalah penarikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian berdasarkan dengan data atau fakta yang akurat. Data yang disajikan dalam kualitatif adalah data dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data yang utama pada penelitian ini berupa kata-kata serta tindakan untuk yang lainnya merupakan data tambahan seperti dokumen.<sup>5</sup>

##### **2. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75

<sup>5</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 26

Sumber data primer merupakan data yang di dapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data asli yang bersifat *up to date*. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara kepada pemilik industri dan karyawan serta observasi secara langsung ke lapangan, dan dokumentasi.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari teori, jurnal serta laporan lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa macam langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, salah satu langkahnya ialah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah tindakan pengambilan informasi dengan cara pengamatan. Saat melakukan observasi peneliti harus turjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan tempat, ruang, pelaku, objek, kegiatan, kejadian atau peristiwa, perbuatan, waktu dan juga perasaan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan mencari informasi secara detail dan jelas tentang keadaan lapangan secara langsung yaitu di UD Celladia Bumi Niaga serta bagaimana perilaku karyawan dan pemilik industri, sehingga peneliti akan mendapatkan data dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.

#### 2. Wawancara

---

<sup>6</sup> *Ibid...*, hal. 28

Wawancara adalah pertemuan yang langsung yang direncanakan oleh pewawancara dan yang diwawancarai untuk menyampaikan atau memperoleh informasi tertentu. Dalam wawancara atau *interview* yang dilakukan untuk penelitian merupakan pembicaraan yang beda dengan sehari-hari. Wawancara dalam hal ini biasanya bertujuan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang dikenal dengan sebutan *responden*.

Wawancara disebut juga dengan proses komunikasi dan interaksi sehingga antar responden dan pewawancara mensyaratkan supaya ada penggunaan simbol-simbol tertentu (seperti bahasa) yang dapat saling dipahami oleh keduanya. Interaksi sosial juga perlu untuk diperhatikan sebab ini berkaitan dengan kualitas dalam mendapatkan data. Hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas data adalah kondisi pada saat wawancara dan topik yang digunakan.<sup>7</sup>

Untuk mempermudah pada tahap wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi tentang pokok pertanyaan serta jika masih dianggap kurang maka peneliti bisa mengajukan pertanyaan tambahan selain dari pedoman interview tersebut. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang semakin lengkap. Serta apabila data yang didapat masih belum puas maka akan diadakan wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda untuk kelengkapan data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik industri UD Celladia Bumi Niaga yaitu Bapak Ahmad Mudir, Asisten atau tangan kanan UD Celladia Bumi Niaga yaitu Bapak Mungin dan karyawan tempat industri yaitu Bapak Triman, Bapak Samsul dan Ibu Siti.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 103-109

Dokumentasi yaitu mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, lengger, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Jika dibandingkan dengan metode yang lain, metode ini tidak begitu sulit karena jika terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dalam metode ini yang diamati adalah adalah benda mati bukan benda hidup.<sup>8</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam proses analisis data kualitatif ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:<sup>9</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memusatkan pada hal yang penting serta mencari tema dan polanya kemudian menghapus yang tidak diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapat pada saat penggalian data di lapangan. Sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengelompokan data selanjutnya dan mudah mencarinya apabila dibutuhkan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tertata dan dapat memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang didapat dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga perlu adanya penyederhanaan tanpa adanya pengurangan isi dari hasil penelitian.

---

<sup>8</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 77

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 123

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data dengan mengambil kesimpulan dari data yang didapat. Hal ini bertujuan untuk mencari makna data yang terkumpul dengan mencari persamaan, hubungan serta perbedaan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji kredibilitas yaitu data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Untuk memperoleh data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam pengumpulan data ditentukan adanya keikutsertaan peneliti. Karena keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat, sebab masih memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian lapangan Home Industri agar peneliti merasa puas dan data yang diperolehnya dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal ini, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dari masalah penelitian, ketekunan disini artinya peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan teliti dan cermat. Jadi peneliti tidak hanya satu dua kali untuk melakukan pengamatan, tapi berkali-kali untuk memperoleh data yang valid.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi mengharuskan peneliti untuk mewawancarai atau mengumpulkan informasi dari beberapa pihak yaitu pemilik industri dan karyawan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif perlu adanya tahap-tahap penelitian untuk mendapatkan data secara sistematis. Menurut Nasution, terdapat 3 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu :<sup>10</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal sebelum peneliti memasuki lapangan atau sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Tahapan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian yang berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti mulai masuk ke tempat penelitian serta langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.

---

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik - Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), hal. 85-103

b. Memasuki lapangan, yang dilakukan yaitu mengamati semua kejadian dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

c. Selanjutnya berperan serta dengan sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahapan penyusunan laporan, penelitian ditata berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti saat berada dilapangan. Ini merupakan tahap yang terakhir, sehingga pada tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.